

**ANALISIS PEMANFAATAN KATALOG ONLINE OLEH MAHASISWA
ILMU PERPUSTAKAAN DI TAMAN BACA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRFAN MUNADI
NIM. 170503048

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

2022 M/1444 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

IRFAN MUNADI

NIM: 170503048

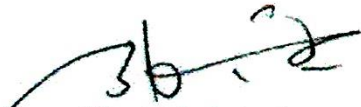
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
(NIP. 197011071999031002)

Pembimbing II


Asnawi, S.IP., M.IP
(NIP. 198811222020121010)

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Selasa, 02 Desember 2022 M
08 Jumadil Awal 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Sekretaris



Asnawi, M.IP.
NIP. 198811222020121010

Penguji I



Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 19737281999032002

Penguji II



Dr. Nazaruddin, M.LIS., Ph. D.
NIP. 1971011101999031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M. A, Ph. D
NIP. 197001011997031005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Munadi

Nim : 170503048

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Katalog Online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Irfan Munadi

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah ke alam islamiah dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Katalog Online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan oleh keterbatasan ilmu. Namun berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Barni dan Ibunda Sawati yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan perhatian baik secara material maupun spiritual. Untuk yang tersayang Adik Astra Wahyuja, abang-abang/kakak-kakak sepupu, saudara/i dimana pun berada yang ikut memberikan semangat dan dukungan sehingga jenjang pendidikan Strata 1 (S1) terselesaikan.
2. Bapak Syarifuddin, MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak Umar Abd. Aziz,

S.Ag., S.S., M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, M.IP. sebagai pembimbing II, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku penguji I dan Bapak Dr. Nazaruddin, M.LIS., Ph. D, selaku penguji II. Seluruh tenaga pendidik dan tendik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Terimakasih kepada teman-teman peneliti dari PMLS Rakan Sekato, Pedir Museum, MAPESA, BAS, IPPM KluT, Deri Irawan, Yuni Bahgie, Saryulis, Fauziati Saljani, Khairul Anam, Tegar M. Husni, Wirma Salmi, Roni Setiawan, Arif Fikri. Terimakasih kepada kakak-kakak/adik-adik Ilmu Perpustakaan, sahabat seperjuangan Ilmu Perpustakaan angkatan 2017. Terimakasih kepada pengelola Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan data kepada peneliti dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya ini dapat bermanfaat, walaupun masih banyak kekurangan, peneliti hanya dapat berdoa semoga jerih payah mereka yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat ridha Allah SWT dan memperoleh pahala disisi-Nya.

Banda Aceh, 14 Oktober 2022

Peneliti,

Irfan Munadi
170503048

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Definisi Katalog Online (OPAC).....	15
C. Tujuan Katalog Online (OPAC).....	17
D. Fungsi Katalog Online (OPAC).....	18
E. Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Fokus Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Kredibilitas Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 keragaman koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.2 keragaman fasilitas di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.3 Struktur organisasi di Taman Baca Fakultas Adab dan humaniora



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK) dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4: Lembar Observasi Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara Penelitian dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018
- Lampiran 6: Dokumentasi Hasil Penelitian Selama Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Katalog Online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan Katalog Online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Katalog Online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 telah memanfaatkan katalog online dengan baik. Mahasiswa dalam pencarian koleksi telah memanfaatkan katalog online dengan menggunakan kata kunci, pengarang, dan judul dalam pencarian koleksi. Dalam penelusuran koleksi mahasiswa telah memanfaatkan katalog online secara *Browsing* karena mahasiswa menganggap lebih mudah, banyak pilihan dan dapat diakses dimana saja. Teknik penelusuran koleksi mahasiswa menggunakan penelusuran bebas, dianggap lebih efektif dan efisien. Titik akses katalog online mahasiswa memanfaatkannya di perpustakaan dan rumah dengan frekuensi kunjungan, dua hingga empat kali dalam seminggu.

Kata kunci: Pemanfaatan Katalog Online, OPAC, Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan berkembangnya kebutuhan akan informasi, oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang dapat mengelola informasi tersebut sehingga informasi dapat ditemukan kembali dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi dituntut untuk dapat mengikuti setiap perkembangan informasi yang mutakhir serta relevan dengan kebutuhan pengguna. Salah satu unsur penting yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan adalah ketersediaan koleksi. Koleksi yang dimiliki perpustakaan bervariasi dan tersedia dalam jumlah yang tidak sedikit. Untuk dapat mendayagunakan koleksi tersebut, pengguna memerlukan suatu sarana temu balik informasi yang baik dan mudah untuk digunakan. Sarana temu balik informasi yang umum disediakan di perpustakaan adalah katalog.

Katalog perpustakaan merupakan fasilitas penelusuran yang berfungsi sebagai sarana temu balik informasi. Melalui katalog tersebut perpustakaan dapat menginformasikan koleksi yang dimilikinya. Katalog perpustakaan harus dibuat dengan mengikuti peraturan pengatalogan yang ada sehingga pengguna dapat

menemukan kembali informasi yang dibutuhkan dan dapat dipakai dalam program kerjasama bibliografi dengan perpustakaan lain.¹

Dewasa ini banyak perpustakaan sudah memiliki katalog online. Pemustaka dapat mengaksesnya dengan web atau langsung melalui komputer yang tersedia di ruangan perpustakaan. Mengakses katalog, baik online maupun tradisional, adalah salah satu realitas fisik.²

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti berguna, faedah.³ Pemanfaatan adalah upaya menggunakan sesuatu benda/alat.⁴ Menurut Abdul Rahman Saleh dan B. Mustafa, katalog online adalah sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer, pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan baik menggunakan perangkat lunak buatan sendiri ataupun perangkat lunak komersial.⁵ Secara sederhana katalog online atau OPAC adalah katalog perpustakaan yang tersimpan dalam komputer sehingga dapat diakses secara

¹ Peggy D Hutagalung, “Analisis Pemanfaatan Online Publicc Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan Universitas Medan Area”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 1. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4962/160723033.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

² Ahmad Jauzi, “Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 21-22. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JAUZI-FAH.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

³ Fahmiana Nova, “Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan perpustakaan Aceh”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016), hlm. 7. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3982/1/Fahmiana%20Nova.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

⁴ Fahmiana Nova, *Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi.....*, hlm.7.

⁵ Ahmad Jauzi, *Pemanfaatan Katalog Online (OPAC).....*, hlm. 22.

online.⁶ Corbin dalam Hasugian menyatakan bahwa “OPAC merupakan sistem katalog terpasang yang diakses secara umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog”. Ini berarti sistem yang diterapkan sangat membantu dan memudahkan pengguna dalam menelusuran dokumen yang ditelusurnya karena pengguna tidak terkendala lagi dengan ruang dan waktu.

Menurut Lucy A. Tedd, OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dan dapat digunakan pemakai untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya, dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pemakai dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari, sedang tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.⁷ Sedangkan menurut Mary Liu Kao, OPAC adalah sebuah katalog dari daftar bahan pustaka pada pangkalan komputer.⁸

Hadirnya katalog online di perpustakaan, di harapkan mampu memberikan manfaat bagi pustakawan dan pemustaka. Menurut Qalyubi ada beberapa pemanfaatan katalog online diantaranya:

1. pencarian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

⁶ Ulfa Andayani, “Analisis Pemanfaatan Katalog Oline Berbasis Web (WEBPAC) dengan menggunakan Google Analytics”, hlm. 14. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/1593/1336>, diakses 13 Juni 2022.

⁷Ahmad Jauzi, “Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 22. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JAUZI-FAH.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

⁸ Ahmad Jauzi, *Pemanfaatan Katalog Online (OPAC)*....., hlm. 22.

2. pencarian dapat dilakukan dengan bersama-sama tanpa saling mengganggu.
3. pencarian dapat dilakukan dengan pendekatan sekaligus, misalnya lewat judul, pengarang, subjek, tahun terbit dan sebagainya.
4. pencarian dapat dilakukan dari berbagai tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan dengan tetap terhubung dengan internet.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa katalog online akan mendatangkan banyak manfaat, baik untuk pustakawan maupun untuk pemustaka. Salah satu tujuan dari katalog online adalah membantu seseorang untuk menemukan bahan pustaka. Menurut tujuan penyediaan OPAC (Online Public Access Catalogue) adalah:

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.
- e. Mendapatkan layanan kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.¹⁰

⁹Ahmad Jauzi, "Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta", (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 26-27. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JAUZI-FAH.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

Adapun tujuan dari pemanfaatan katalog online menurut Sulisty Basuki dalam Hasugian adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarangnya, judulnya, subjeknya.
2. Menunjukkan sebuah buku yang ada di perpustakaan, oleh pengarang tertentu, atau jenis literatur tertentu.
3. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya (sastra atau topik).¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemanfaatan katalog online pada perpustakaan adalah untuk mempermudah pengguna dalam melakukan penelusuran atau temu kembali bahan pustaka baik pengguna hanya mengetahui pengaran, judul subjeknya saja atau pengguna yang ingin melihat koleksi yang dimiliki perpustakaan serta membantu pengguna dalam memilih buku baik yang berdasarkan edisinya, fiksi atau pun non fiksi sampai pada menunjukkan kepada pengguna tempat keberadaan bahan pustaka tersebut.

¹⁰ Nursyamsi, "Analisis Tingkat Pemanfaatan fitur "pencarian spesifik" pada OPAC Slims di Perpustakaan Universitas Bosowa 45 Makassar", (*Skripsi: Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015*), hlm. 16. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5690/1/NURSYAMSI.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

¹¹ Deliana Dalimunthe, "Pemanfaatan Katalog Online Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)", (*Skripsi: Program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan, 2017*), hlm. 14. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4302/142201007.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses 26 Juni 2022.

Pada saat sekarang ini katalog online (OPAC) menjadi sebuah pilihan alternatif untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Berbicara tentang katalog online, banyak manfaat yang dapat diperoleh. Dengan menggunakan katalog online (OPAC), pemustaka dapat mempermudah dalam temu balik informasi dengan cara membuat pertanyaan atau permintaan melalui judul, pengarang, subjek, maupun kata kunci, bibliografis lainnya. Melalui OPAC juga dapat mengetahui lokasi/posisi serta status koleksi dan mengetahui apa saja yang telah ditulis pengarang tertentu. Uraian tentang manfaat katalog online (OPAC) di atas menunjukkan bahwa apabila OPAC serta fasilitasnya dimanfaatkan secara optimal, maka akan sangat membantu pemustaka maupun pustakawan dalam penelusuran koleksi.

Kehadiran katalog online sudah banyak digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Salah satunya adalah Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini didirikan pada tanggal 5 oktober 1999, perpustakaan ini beralamat di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora, Kecamatan Darussalam, Kota Banda Aceh. Lebih tepatnya lagi pada salah satu ruangan di lantai dua Fakultas Adab dan Humaniora. Taman Baca ini menjadi salah satu lembaga penyedia informasi bagi mahasiswa, dosen dan karyawan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora sebagai penunjang Tridarma Perguruan Tinggi. Perpustakaan ini

dikelola oleh pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ilmu Perpustakaan.¹²

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sudah memiliki alat bantu penelusuran koleksi, yaitu katalog online. Sebelumnya perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora masih menggunakan katalog manual yang sifatnya hanya dapat diakses di ruangan tersebut. Seiring perkembangannya, katalog di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora mulai berbenah dengan menerapkan katalog online. Katalog online dapat diakses secara online tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Penerapan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora telah berlangsung selama dua tahun silam hingga saat ini. Adapun fungsi katalog online sebagai sarana temu kembali koleksi, selain itu dapat mempermudah dan mempercepat proses dalam menemukan koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini juga berfungsi sebagai laboratorium program studi Ilmu Perpustakaan, dimana mahasiswa Ilmu Perpustakaan juga telah diajarkan mengenai mata kuliah katalogisasi monograf, katalogisasi non buku dan mata kuliah pendukung lainnya termasuk cara penelusuran yang baik dengan menggunakan katalog online yang tersedia. Asumsi awal peneliti, mahasiswa telah mampu menguasai katalog online dengan baik di perpustakaan mau pun dari rumah.

¹² Ella Maysyura, "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry", *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018, hlm. 25.

Hasil wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan pun, mereka ada memanfaatkan katalog online ini baik di perpustakaan maupun di rumah.

Berdasarkan asumsi awal dan hasil wawancara telah diuraikan di atas, peneliti ingin mengkaji dan mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dengan tuntas permasalahan ini dengan mengangkat judul, **“Analisis Pemanfaatan Katalog Online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian dan informasi khususnya tentang pemanfaatan katalog online.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.
- b. Untuk Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam membuat kebijakan terhadap pengembangan katalog online.
- c. Untuk dosen dan civitas akademika hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan katalog online.
- d. Untuk mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/bacaan bagi penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹³

Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁴

Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses mengkaji atau mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 43.

¹⁴ Nursyamsi, "Analisis Tingkat Pemanfaatan fitur "pencarian spesifik" pada OPAC Slims di Perpustakaan Universitas Bosowa 45 Makassar", (Skripsi: Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015), hlm. 7. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5690/1/NURSYAMSI.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

2. Pemanfaatan Katalog Online

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti berguna, faedah.¹⁵ Pemanfaatan adalah upaya menggunakan sesuatu benda/alat.¹⁶ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan.¹⁷

Menurut Seels and Richey menyatakan pemanfaatan ialah aktifitas menggunakan proses dan sumber belajar.¹⁸

Katalog Online adalah katalog perpustakaan yang tersimpan dalam komputer sehingga dapat diakses secara online.¹⁹ Corbin dalam Hasugian menyatakan bahwa “OPAC merupakan sistem katalog terpasang yang diakses secara umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog”. Ini berarti sistem yang diterapkan sangat membantu dan memudahkan pengguna dalam menelusuran dokumen yang ditelusurnya karena pengguna tidak terkendala lagi dengan ruang dan waktu.²⁰

¹⁵ Fahmiana Nova, “Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan perpustakaan Aceh”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016), hlm. 7. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3982/1/Fahmiana%20Nova.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

¹⁶ Fahmiana Nova, *Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi.....*, hlm. 7.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 117.

¹⁸ Nursyamsi, *Analisis Tingkst Pemanfaatan Fitur.....*, hlm. 7.

¹⁹ Ulfa Andayani, “Analisis Pemanfaatan Katalog Oline Berbasis Web (WEBPAC) dengan menggunakan Google Analytics”, hlm. 14. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/1593/1336>, diakses 13 Juni 2022.

²⁰ Ulfa Andayani, *Analisis Pemanfaatan Katalog Oline.....*, hlm. 14.

Pemanfaatan katalog online yang peneliti maksudkan adalah cara mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 dalam penelusuran dan temu kembali koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora melalui katalog online.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik analisis pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa. Meskipun dalam penelitian ini terdapat kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul *“Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”* karya Ahmad Jauzi jurusan ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan OPAC SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa OPAC SIP MARC belum sepenuhnya dimanfaatkan, karena pemustaka belum familiar dengan fasilitas- fasilitas yang ada pada OPAC MARC. Pemustaka lebih memilih untuk memilih untuk mencari langsung ke rak buku atau bertanya ke pustakawan, karena jumlah komputer OPAC yang tidak

memadai serta informasi mengenai status koleksi di OPAC yang tidak sesuai dengan yang ada di rak.²¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan pada pemanfaatan katalog online. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian saya adalah, penelitian di atas lebih fokus untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan OPAC SIP MARC, sedangkan penelitian saya lebih fokus ke pemanfaatan katalog online, metode yang digunakan penelitian di atas adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan Universitas Medan Area*” karya Peggy D Hutagalung program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna atau mahasiswa Universitas Medan Area yang berada di Perpustakaan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Medan Area kampus 1 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Medan Area belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan efisien. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan

²¹ Ahmad Jauzi, “Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 39-74.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JAUZI-FAH.pdf>, diakses 13 Juni 2022.

OPAC di Universitas Medan Area adalah kendala eksternal dan internal. Yang dimaksud dengan kendala eksternal antara lain adalah sering mati lampu, keterbatasan jumlah komputer. Sedangkan yang dimaksud dengan kendala Internal antara lain adalah terlalu banyak temuan, harus dengan menggunakan kata kunci yang tepat agar cepat.²²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menfokuskan pada pemanfaatan katalog online, dan sama-sama fokus ke pemanfaatan katalog online. Perbedaannya, metode yang digunakan penelitian diatas adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Analisis Pemanfaatan OPAC pada SLIMS oleh Pemustaka di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” karya Deni Yugo PrasetyoAji program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *field research* (lapangan), yang menjadikan hasil wawancara dan fakta-fakta di lapangan sebagai sumber primer. Fokus penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui Pemanfaatan OPAC pada SLIMS oleh Pemustaka di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan OPAC pada sistem otomasi SLIMS memberikan banyak manfaat terhadap pustakawan dan para pekerja pustaka. Aplikasi SLIMS

²² Peggy D Hutagalung, “Analisis Pemanfaatan Online Publicc Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan Universitas Medan Area”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 35-65.

dapat mempermudah pekerjaan, pengolahan buku dan administrasi dalam pelayanan perpustakaan, mempercepat selesainya pelayanan, dapat mempermudah penyimpanan file, memudahkan integrasi berbagai kegiatan di perpustakaan.²³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menfokuskan pada pemanfaatan katalog online dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya, penelitian diatas mengambil lokasi di Yogyakarta, sedangkan penelitian saya mengambil lokasi di Banda Aceh.

B. Definisi Katalog Online (OPAC)

Pada awalnya katalog yang dikenal masih bentuk kartu atau lembaran kertas, namun setelah teknologi informasi masuk ke dalam dunia perpustakaan katalog kartu tersebut beralih dalam bentuk online.

Dalam suatu perpustakaan, katalog merupakan komponen yang sangat penting dalam hal temu balik informasi sekaligus sebagai identitas suatu koleksi ataupun informasi. Menurut Corbin yang dikutip oleh Hasugian menyebutnya dengan *Online Public Acces Catalog* (OPAC), yaitu suatu katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk*

²³ Deni Yugo PrasetyoAji, “Analisis Pemanfaatan OPAC pada SLIMS oleh Pemustaka di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm. 29-38.

atau media rekam lainnya, dan dibuat tersedia secara online kepada pengguna. Katalog tersebut dapat ditelusuri secara online melalui titik akses ditentukan.²⁴

OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.²⁵

Menurut Feather, bahwa OPAC adalah suatu pangkalan cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya.²⁶

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan sistem katalog online yang berisikan cantuman bibliografi dari perpustakaan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mencari bahan pustaka dan berfungsi sebagai sarana untuk memeriksa status dari suatu bahan pustaka atau koleksi perpustakaan. Dibandingkan dengan katalog kartu atau jenis katalog lainnya, katalog online lebih

²⁴ Jua Pianda, "Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC terhadap Penelusuran Informasi oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Perbandingan pada UPT Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry)", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), hlm. 14-15.

²⁵ Jua Pianda, *Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC.....*, hlm. 15.

²⁶ Mahlia, "Pengaruh Teknologi OPAC Terhadap Kemudahan dan Kebermfaatannya bagi pengguna dalam Penelusuran Informasi di Badan dan Perpustakaan Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), hlm. 11.

efisien karena memiliki lebih banyak titik akses dan lebih fleksibel. Penelusuran koleksi dengan sistem OPAC dapat dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti judul, pengarang, subjek dan informasi lainnya dari suatu koleksi yang dicari. Dengan OPAC, pengguna dapat melakukan proses temu balik informasi dengan mudah dan cepat.

C. Tujuan Katalog Online (OPAC)

Penggunaan *Online Public Acces Catalog* (OPAC) di suatu perpustakaan tentunya memiliki tujuan tertentu bagi pengguna perpustakaan tersebut. Menurut Cutter yang dikutip oleh Damomo tujuan pengkatalogan adalah:

1. Memudahkan seseorang menemukan sebuah karya yang telah diketahui pengarang, judul atau subjeknya.
2. Memperlihatkan apa yang dimiliki perpustakaan melalui nama pengarang, subjek dan jenis literturnya.
3. Membantu pemilihan sebuah karya seperti dalam hal edisinya secara bibliografis dan karakternya (*topik*).²⁷

Sedangkan menurut Eka Kusmayadi dan Etty Anriaty menyatakan bahwa beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan OPAC adalah:

²⁷ Jua Pianda, "Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC terhadap Penelusuran Informasi oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Perbandingan pada UPT Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry)", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), hlm. 16.

1. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
2. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
3. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
4. Mempercepat pencarian informasi
5. Dapat melayani kebutuhan informasi pengguna dalam jangkauan yang luas.²⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa OPAC merupakan alih media dari katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dalam penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan.

D. Fungsi Katalog Online (OPAC)

Penyediaan OPAC di suatu perpustakaan tentunya memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelusuran koleksi perpustakaan. Menurut Yusup yang dikutip oleh Tirta Nugraha fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut:

²⁸ Jua Pianda, *Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC.....*, hlm. 15-16.

1. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam banyak nomor panggil (*call number*)
2. Mendaftar semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek yang bersangkutan kedalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.
3. Memberikan kemudahan untuk mencari buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan.²⁹

Hasugian mengungkapkan bahwa OPAC telah memberikan kepuasan pada pengguna, karena dalam penelusuran koleksi informasi sangat cepat dan akurat. Dibalik kelebihan dalam melakukan penelusuran koleksi informasi, OPAC juga memiliki fungsi lain yaitu:

²⁹ Jua Pianda, "Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC terhadap Penelusuran Informasi oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Perbandingan pada UPT Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry)", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), hlm. 17.

1. Sistem temu kembali informasi atau koleksi.

Pengertian sistem menurut Scott adalah kumpulan dari beberapa unsure seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), sampai dengan hasil (*output*), dan unsur-unsur tersebut bekerja saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, unsur tersebut juga memiliki fungsi dan tujuan yang sama.³⁰

2. Manajemen koleksi.

OPAC berperan sebagai sistem manajemen informasi yang meliputi pengadaan, katalogisasi, serta input data. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa OPAC sebagai media penyimpanan, mendapatkan, sampai dengan menyebar luaskan informasi.

3. Membantu dalam hal sirkulasi dan ketersediaan koleksi.

Dengan komputer pekerjaan peminjaman buku dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yaitu hanya dengan menyensor “barcode” kartu kemudian menyensor “barcode” buku selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Pekerjaan tersebut hanya memakan waktu kurang 1 menit untuk setiap buku.

³⁰ Ismi Rahmah Hidayati, “Analisis Kinerja *Online Public Access Catalogue* (Opac) Sebagai Media Temu Kembali Informasi (Studi Deskriptif Tentang Kinerja OPAC Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdasarkan Analisis PIECES)”, hlm. 5. [Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf](http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf), diakses 17 Juni 2022.

4. Media informasi tentang koleksi.

Online Public Access Katalog (OPAC) memberikan kemudahan pada pengguna untuk dapat mengetahui informasi tentang koleksi yang dibutuhkan. Media informasi koleksi ini sangat membantu agar pengguna bisa tepat dalam memperoleh koleksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna itu sendiri.³¹

E. Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pean yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek³²

Menurut pendapat dari Wahyu Supriyanto mengatakan bahwa *Online Public Access Katalogue* (OPAC) merupakan sebuah sistem yang digunakan perpustakaan sebagai alat bantu bagi pengguna atau *user* dalam melakukan pencarian katalog koleksi perpustakaan.³³

³¹ Ismi Rahmah Hidayati, “Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (Opac) Sebagai Media Temu Kembali Informasi (Studi Deskriptif Tentang Kinerja OPAC Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdasarkan Analisis PIECES)”, hlm. 5-6. [Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf](http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf), diakses 17 Juni 2022.

³² <http://repository.radenfatah.ac.id/7817/2/skripsi%20BAB%20II.pdf>, diakses 26 Juni 2022.

³³ Ismi Rahmah Hidayati, *Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (OPAC)*....., hlm. 5.

Menurut Soetopo, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan di perpustakaan perguruan tinggi yang bermaksud menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal.³⁴ OPAC merupakan salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk menyelenggarakan suatu pelayanan kepada pemakainya, fasilitas-fasilitas yang ada di OPAC dapat di manfaatkan oleh pengguna untuk melakukan penelusuran secara mudah, penelusuran secara spesifik, mencari informasi tentang perpustakaan, bahkan dapat juga digunakan sebagai pengecekan terhadap bahan perpustakaan yang dipinjam dan sampai kapan bahan peminjamannya.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan katalog online di perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah proses menggunakan atau memanfaatkan suatu alat atau sistem yang telah tersedia agar dapat mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam penelusuran dan temu kembali informasi.

³⁴ Muhammad Junaidi, “Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan Online Public Access Katalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 19. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15679/1/MUHAMMAD%20JUNAIIDI.pdf>, diakses 26 Juni 2022.

³⁵ Taufik Ridwan, “Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon”, *Tesis*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 43. <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281245-T%2029235-Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>, diakses 25 Juni 2022.

1. Pencarian Koleksi Menggunakan OPAC

Menurut Suprianto OPAC adalah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pemustaka web untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Untuk mencari koleksi kita tinggal mengetikkan judul buku yang kita cari dapat dilakukan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi, dan sebagainya.³⁶

Sedangkan menurut Prastowo bahwa OPAC adalah singkatan dari *Online Public Acces Catalog* (OPAC yang mempunyai keistimewaan para pemustaka perpustakaan dapat mengakses katalog dari tempat manapun dan kapan saja. Selain itu, OPAC memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memakainya maupun menyediakan keakuratan dalam menghadirkan data, dapat diakses oleh beberapa orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan, dan memberikan keleluasaan pada pengakses untuk memilih tajuk entri pengarang, judul, atau subjek.³⁷

Penelusuran dilakukan untuk mempermudah penemuan kembali buku/dokumen yang dibutuhkan dalam koleksi perpustakaan. Alat yang digunakan berupa katalog *online* yang disebut OPAC. Langkah-langkah penelusuran dengan OPAC adalah sebagai berikut:

³⁶ Muhammad Junaidi, "Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan Online Public Access Katalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 15. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15679/1/MUHAMMAD%20JUNAIIDI.pdf>, diakses 29 Juni 2022.

³⁷ Muhammad Junaidi, *Analisis Perilaku Pemustaka.....*, hlm. 15.

1. Tulis kata kunci (Judul, pengarang/subjek) diikuti klik “*Search*”
2. Pilih judul yang dikehendaki lalu klik disitu, maka akan terlihat detail dari koleksi tersebut
3. Apabila yang muncul status “Tersedia” maka berarti koleksi tersebut ada di rak dan siap untuk dipinjam, tetapi apabila status “Terpinjam” maka berarti koleksi berada dalam pinjaman dan belum dikembalikan.³⁸

Doll & Torkzadeh dalam Kamala Penerapan OPAC menjadi penting selama memenuhi beberapa indikator dalam penerapannya yaitu: (1) isi (*content*) yaitu membahas tentang isi dari suatu sistem informasi; (2) keakuratan (*accuracy*) yaitu menunjukkan keakuratan dari system informasi tersebut; (3) bentuk (*format*) yaitu menilai dari segi tampilan sistem informasi; (4) kemudahan penggunaan (*ease of use*) yaitu melihat dari kemudahan menggunakan sistem informasi; (5) ketepatan waktu (*timelines*) yaitu mengukur dari kecepatan dan ketepatan memberikan informasi.³⁹

2. Jenis Penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Sistem penelusuran sangat diperlukan dalam penelusuran informasi, supaya pemustaka dapat menjadi lebih mudah dalam mencari sebuah informasi, dan juga

³⁸ Panduan Katalog Online Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, website https://lib.ugm.ac.id/?page_id=415, diakses 1 Juli 2022.

³⁹ Sri Ambar Rinah dan kawan-kawan, “Efektivitas Penerapan Opac (*Online Public Access Catalogue*) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol. 7 No. 2. (2019), <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/download/1515/pdf>, diakses 1 Juli 2022.

tidak membuat pemustaka bingung dalam menentukan kata kunci apa yang harus diketik untuk sebuah informasi tertentu yang dibutuhkan.

Menurut Hasugian, mengemukakan ada beberapa jenis penelusuran informasi yang dapat digunakan melalui *Online Public Access Katalog* (OPAC) diantaranya sebagai berikut:

1. Penelusuran dengan browsing (*browse searching*)

Penelusuran dengan teknik browsing adalah menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.

2. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*)

Penelusuran menggunakan kata kunci tertentu seperti *query*. Kata kunci bisa berubah menjadi istilah atau kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.

3. Penelusuran terbatas (*limited searching*)⁴⁰

Penelusuran dengan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan database tertentu, pembatasan tahun, pembatasan bahasa, dan negara dan sebagainya.⁴⁰

⁴⁰ Andi Nila Nurfadhilah, "Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu

Pendapat lain juga menyatakan penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Rowley yang dikutip oleh Hasugian mengemukakan bahwa ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu:

- a. Penelusuran dengan merawak (*browser searching*)
- b. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*) menggunakan satu kata atau lebih
- c. Penelusuran *frase*, dengan memasukkan frase dalam kutipan, hal ini berguna untuk melokalisasi frase yang berisikan kata-kata yang tidak diindeks (*stopword*) atau kata-kata umum
- d. Penelusuran index-silang, misalnya menelusur lebih dari satu indeks dalam pernyataan penelusuran tunggal
- e. Logika Boolean, didukung oleh operator *AND*, *OR* DAN *NOT*.

3. Teknik Penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Dalam melakukan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) diperlukan beberapa teknik penelusuran. Teknik penelusuran merupakan teknik seseorang untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Teknik penelusuran OPAC harus memberikan ketentuan standar tentang penelusuran informasi yang tersedia pada perpustakaan dan terlibat langsung dalam perancangan teknik penelusuran OPAC. Menurut Saleh dalam Irmawati

menyebutkan bahwa teknik penelusuran OPAC terbagi dalam lima bagian yaitu :

- a. Penelusuran dengan kamus istilah. Penelusuran menggunakan istilah yang sudah dibuat oleh CDS pada saat mengindeks suatu ruas.
- b. Penelusuran bebas. Pemustaka bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena system ini merupakan pengganti catalog.
- c. Penelusuran dengan ekspresi *Boolean*. Penelusuran dengan ini memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan umpan balik informasi yang lebih cepat dengan apa yang diinginkan.
- d. Penggunaan teknik ANY merupakan cara mengelompokkan istilah yang dapat dipakai sebagai penelusuran.
- e. Pemotongan istilah. Pemotongan istilah digunakan apabila akan menjaring seluruh kata yang ada dalam basis data yang diminta dalam bentuk *query*.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di atas teknik penelusuran OPAC di bagi menjadi lima bagian yaitu penelusuran dengan kamus istilah, penelusuran bebas, penelusuran dengan ekspresi *boolean*, penggunaan teknik ANY, pemotongan istilah.

⁴¹ Andi Nila Nurfadhilah, “Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro”, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 26. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13793/1/Andi%20Nila%20Nurfadhilah.pdf>, diakses 1 Juli 2022.

4. Titik Akses *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Online Public Access Catalogue (OPAC) menawarkan lebih banyak titik akses (*access point*) dari yang biasa ditawarkan katalog manual. Sehubungan dengan hal tersebut Siregar menyatakan bahwa:

Di samping akses melalui pengarang, judul, dan subjek OPAC juga menawarkan misalnya akses melalui nomor panggil (*call number*) dan penerbit di tambah dengan logika boolean (*boolean logic*) berupa AND, OR, NOT dan batasan penelusuran oleh bahasa atau format dokumen.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa dengan adanya titik akses tersebut pengguna dapat lebih mudah menelusur dan mengidentifikasi cantuman atau data bibliografi sebuah dokumen.

Menurut Saleh dan Mustafa katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanyadirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya.⁴²

⁴² Heribertus Yulianton, Felix Andreas Sutanto dan Sri Mulyani, "Rancang Bangun *Online Public Access Catalogue* (OPAC) pada Perpustakaan Universitas Stikubank menggunakan *Bootstrap*",

Menurut Fatsyahrina F, *Online Public Access Katalog (OPAC)* bekerja berdasarkan konsep jaringan, baik berupa LAN maupun WAN. LAN digunakan untuk keperluan hubungan kerja dalam satu ruangan atau bangunan, sedangkan WAN untuk keperluan kerja dalam lingkup yang lebih luas, yaitu antar wilayah misalnya dengan adanya OPAC yang terkomunikasi melalui internet, jangkauan pengguna perpustakaan menjadi lebih luas. Hal tersebut menjadikan nilai guna informasi jauh lebih tinggi.⁴³

Temu kembali atau yang biasa disebut sebagai *Information Retrieval (IR)* dapat diartikan sebagai kegiatan pencarian informasi pada dokumen. Menurut Kochen, *retrieve* dapat dihubungkan menjadi 2 hal, yaitu kegiatan mengingat dan mencari kemudian dapat digunakan kembali. Apabila dikaitkan dengan *information retrieval* sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan komputer dalam mengingat serta melakukan kegiatan temu kembali. Menurut pendapat Sulisty-Basuki mendefinisikan temu kembali informasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan mengumpulkan informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.⁴⁴

Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 20, No.1,(2015), hlm. 2.
<https://media.neliti.com/media/publications/246447-rancang-bangun-online-public-access-cata-e7b2e839.pdf>, diakses 06 Juli 2022

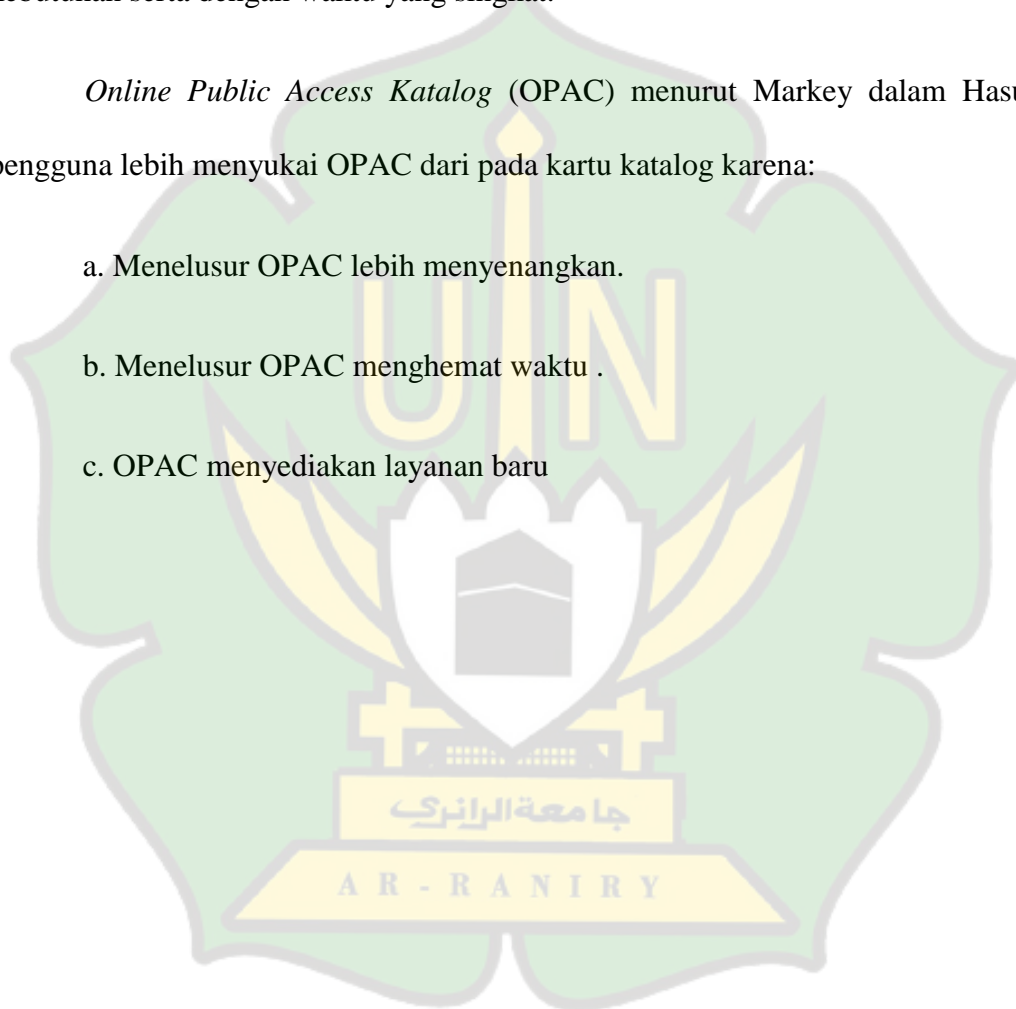
⁴³ Heribertus Yulianton, Felix Andreas Sutanto dan Sri Mulyani, “Rancang Bangun *Online Public Access Catalogue (OPAC)*.....”, hlm 2.

⁴⁴ Ismi Rahmah Hidayati, “Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (Opac) Sebagai Media Temu Kembali Informasi (Studi Deskriptif tentang Kinerja OPAC Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdasarkan Analisis PIECES)”, hlm. 2. <Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf>, diakses 1 Juli 2022.

Berdasarkan uraian di atas telah menggambarkan begitu pentingnya OPAC sebagai sistem temu kembali terutama pada perpustakaan. Fungsi OPAC adalah membantu pengguna dalam menemukan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan serta dengan waktu yang singkat.

Online Public Access Katalog (OPAC) menurut Markey dalam Hasugian, pengguna lebih menyukai OPAC dari pada kartu katalog karena:

- a. Menelusur OPAC lebih menyenangkan.
- b. Menelusur OPAC menghemat waktu .
- c. OPAC menyediakan layanan baru



5. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi dalam bahasa Inggrisnya adalah *frequency* berarti: “kekerapan”, “keseimbangan”, “keseringan”, atau “jarang kerap”.⁴⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, frekuensi adalah jumlah sering munculnya sesuatu dalam suatu batasan.⁴⁶

Menurut Signoreilly, frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan. Jadi frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan. Istilah frekuensi berkaitan dengan istilah intensitas, karena frekuensi merupakan salah satu indikator dari intensitas. Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok ialah intensitas atau frekuensi kunjungan. Sedangkan kunjungan ialah kehadiran subjek pada suatu tempat atau objek⁴⁷

Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu. Yang dimaksud dalam melakukan sesuatu tersebut adalah tingkat keseringan mahasiswa dalam mengunjungi, mengakses, mencari dan proses temu kembali informasi di OPAC oleh

⁴⁵ Erna Miftahul Jannah, “Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, hlm. 4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/1821/5247/>, diakses 6 Juli 2022

⁴⁶ Lena Sari, “Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Agama Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2016-2017 di UIN Raden Intan Lampung”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 9. <http://repository.radenintan.ac.id/16089/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>, diakses 6 Juli 2022

⁴⁷ Lena Sari, *Hubungan Frekuensi Kunjungan.....*, hlm. 9.

mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memanfaatkan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

6. Fasilitas *Online Public Access Catalog* (OPAC)

a. Penelusuran Sederhana

Pencarian sederhana merupakan pencarian bahan perpustakaan dengan menggunakan berbagai titik akses, misalnya pengarang, judul, subyek, lokasi dan status. Pencarian ini dimaksudkan memudahkan pengguna dalam menelusur secara acak.

b. Penelusuran Spesifik

Jenis penelusuran ini, pengguna diharapkan lebih spesifik mencari bahan perpustakaan melalui titik akses baik pengarang, judul, subjek dan lainnya. Perbedaannya pada lebih spesifiknya pencarian sehingga pengguna disuguhkan dengan hasil yang diinginkan dan sesuai yang dikehendaki.

Model ini sebenarnya memudahkan pengguna bagi yang mengerti menggunakannya, karena lokasi yang disediakan di dalam OPAC sangatlah sesuai dengan lokasi bahan perpustakaan disimpan.

c. Informasi Penggunaan

Fasilitas ini merupakan fasilitas dimana pengguna bisa mengetahui bahan perpustakaan yang dipinjam karena terhubung dengan modul sirkulasi, juga dapat mengetahui masa berlakunya kartu anggota karena dihubungkan dengan modul anggota dan lain sebagainya.

d. Administrasi Perpustakaan

Fasilitas ini merupakan promosi perpustakaan dan berbagai informasi penggunaan OPAC secara menyeluruh, di dalamnya bisa berisikan segala informasi tentang visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas layanan lain dan sebagainya. Justru yang menarik bila OPAC dilengkapi informasi seluruh cara pemakaiannya sehingga pengguna dapat memahami secara mandiri tentang berbagai penggunaan yang ada di OPAC tersebut.

e. *Link* ke Perpustakaan Lain

Menurut Hendro Wicaksono fasilitas ini dilakukan bertujuan pengguna dapat merujuk ke beberapa perpustakaan atau lembaga informasi lainnya berkaitan dengan bahanperpustakaan yang diinginkan tidak ditemukan di perpustakaan tersebut. Pihak perpustakaan dapat membuat *link* keberbagai perpustakaan yang lainnya dengan begitu kepuasan pengguna dapat terealisasi.⁴⁸

⁴⁸ Taufik Ridwan, "Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon", *Tesis*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 24-25. <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281245-T%2029235-Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>, diakses 01 Juli 2022.

Supriyanto mengatakan bahwa dalam layanan OPAC harus memiliki fitur yang bersifat mudah, fleksibel dan akurat. Adapun fitur tersebut meliputi:

1. *Home page* OPAC

- a. Pencarian pencarian sederhana
- b. Pencarian pencarian lanjutan
- c. Detail katalog
- d. status ketersediaan buku.

2. Pencarian buku baru

- a. Pemesanan/usulan buku
- b. *Download* data digital (abstraksi/ *lengkap – teks*).⁴⁹

7. Kelebihan dan Kekurangan OPAC

Adapun kelebihan dari OPAC adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam distribusi atau upload informasi ke internet
2. Informasi lebih akurat dan lengkap
3. Informasi yang disampaikan mudah di pahami
4. Menghemat biaya cetak kertas dan tinta

⁴⁹ Rhoni Rodin dan Siti Nuraidah, “Analisis Kemampuan Pemustaka Menelusur Informasi Melalui OPAC di Pusat Perpustakaan IAIN Curup”, *Jurnal ALMAKTABAH* Vol. 5 (2020), hlm. 8. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/downloadSuppFile/2911/298>, diakses 06 Juni 2022.

5. Akses yang mudah. Akses OPAC lebih mudah dari pada katalog manual karena pustaka tidak perlu dipusingkan dengan mencari menggunakan waktu yang lama.
6. Publikasi karya secara global. Artinya, dengan adanya OPAC karya-karya dapat dipublikasikan keseluruh dunia dengan menggunakan internet.⁵⁰

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa OPAC memiliki keuntungan dan kelebihan. Keuntungannya yaitu penelusuran dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu, serta pengguna memiliki peluang lebih banyak dalam menelusur bahan perpustakaan.

Dari berbagai keuntungan di atas OPAC juga memiliki kekurangan. Sebagaimana dinyatakan oleh Hermanto adalah :

- a. Belum semua bahan perpustakaan masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
- b. Tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan perpustakaan akan terganggu.⁵¹

⁵⁰ Muhammad Junaidi, "Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan Online Public Access Catalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 18. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15679/1/MUHAMMAD%20JUNAIDI.pdf>, diakses 26 Juni 2022.

⁵¹ Taufik Ridwan, "Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon", *Tesis*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 24. <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281245-T%2029235-Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>, diakses 01 Juli 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari-hari, secara holistik dan dengan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (naratif) pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵²

Menurut Sugiyono, dalam kutipan Ditha Prasanti, penelitian kualitatif ialah semacam penelitian yang dipakai untuk mengamati fenomena. Jadi suatu penelitian ini ialah sesuai instrumen kunci. Pengumpulan informasi pada penelitian ini dilaksanakan secara gabungan, informasi dianalisis dengan cara induktif, serta pada kualitatif arti lebih ditekankan. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menganalisis kualitas serta menjaga wujud isi sikap manusia, dari pada mengganti menjadi entitas kuantitatif.⁵³

⁵²Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hlm. 26.

⁵³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 16. <http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>, diakses 08 Desember 2022.

Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa sebuah perilaku. Data deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel atau kondisi lapangan secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di lantai dua gedung B Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan beralamat di Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Adapun *website* Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora adalah <https://tamanbaca-fah.ar-raniry.ac.id> dan dengan *email* tamanbaca.fah@ar-raniry.ac.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry karena melihat pentingnya pemanfaatan katalog online bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena di lapangan peneliti banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas. Namun tidak

semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menemukan pilihan penelitian maka harus mempunyai batasan yang dinamakan fokus penelitian.⁵⁴

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun Fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menetapkan fokus penelitian tersebut disebabkan pemanfaatan katalog online sangat berdampak terhadap proses temu kembali koleksi oleh pemustaka.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perilaku yang diberikan padanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207.

memberikan informasi tentang data yang diinginkan penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.⁵⁵

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang masih aktif sebanyak 8 orang.



⁵⁵ Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 78.

2. Objek Penelitian

Objek adalah bagian dari jumlah situasi sosial yang ingin diteliti.⁵⁶ Menurut Anton Dajan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁵⁷ Dengan demikian yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵⁸ Dalam pelaksanaannya, wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur sehingga jenis wawancara ini lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara terstruktur memiliki pertanyaan yang terbuka namun tetap ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel namun

⁵⁶ Sharif Hidayat, Teori....., hlm.78.

⁵⁷ Anton Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Solo: TS Rahma Solo, 2010), hlm. 122

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 75.

terkontrol, kecepatan wawancara dapat diprediksi, alur, urutan, dan pengguna kata.⁵⁹ Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka (langsung) dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 mengenai pemanfaatan katalog online yang ada di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan pertanyaan yang tertera di lembaran pedoman wawancara yang berisi 6 pertanyaan untuk diajukan kepada mahasiswa. Alat yang peneliti gunakan dalam proses wawancara adalah *smartphone*, pulpen, dan buku. Alat-alat tersebut digunakan untuk mencatat dan merekam semua proses wawancara agar tidak ada informasi yang yang terlewatkan. Tujuan menggunakan instrumen ini agar peneliti dapat memperoleh data secara rinci, jelas dan mendalam mengenai pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

Dalam Peneliti ini peneliti mewawancarai 8 informan yang terdiri dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang masih aktif. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menarik jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menambah informasi yang peneliti anggap penting dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu pemustaka aktif dan juga mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 Fakultas Adab dan Humaniora yang masih aktif. Alasannya

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 321.

karena mahasiswa tersebut adalah mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi.

- b. Informan merupakan mahasiswa yang memanfaatkan katalog online selama 3 kali dalam seminggu. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan

2. Observasi (pengamatan)

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Observasi ini berarti bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang, mencatat ekspresi-ekspresi tertentu dari responden dalam suatu wawancara atau menanggapi komentar sebagai suatu sisi dalam konteks wawancara. Alasan peneliti mengambil teknik pengumpulan data ini, karena observasi dapat memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dalam mengamati tentang pemanfaatan katalog online oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh subjek orang lain. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶⁰

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tertulis maupun berupa foto-foto kegiatan yang akan menunjang penelitian serta data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Ada berbagai cara untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, *member check* dan triangulasi.⁶¹

⁶⁰ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), hlm. 75.

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 185.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Sedangkan menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus

⁶² <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf>, diakses 13 Juni 2022

dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.⁶³

Peneliti melakukan uji kredibilitas dalam dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

⁶³ <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf>, diakses 13 Juni 2022

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses perorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁶⁴ Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.⁶⁵ Adapun tahapan-tahapan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, meringkas dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Artinya analisis ini akan lebih fokus pada poin-poin pokok, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti mencatat dengan rinci dan merangkum dengan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, hasil reduksi data dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

⁶⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI,1989), hlm. 89.

⁶⁵ Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Alfabeta, 2008), hlm. 128.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah reduksi data. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian melalui dokumentasi dan uraian yang bersifat deskriptif.⁶⁷ Penyajian data yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah menampilkan data merupakan bentuk deskriptif dari informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung dalam proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan sementara didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penulis mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan merangkum hasil analisis data dan menyajikannya dalam bentuk analisis deskriptif, kemudian mencocokkan dengan pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian berlangsung.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 249.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri di Aceh. Untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry harus mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai salah satunya adalah Taman Baca. Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora merupakan salah satu Taman Baca yang dimanfaatkan pemustaka dari 3 (tiga) Program Studi yaitu, Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab serta dosen dan civitas akademika.

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora didirikan pada tahun 1999. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS merupakan Kepala pertama di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Selanjutnya, Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dilanjutkan oleh Bapak Muhazar, M.Ag sampai tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikelola oleh Ibu Darliana. Kemudian pada tahun 2013-2018 Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikepalai oleh Ibu Cut Putro Yuliana, M. IP. Kemudian sejak 06 November 2018

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dipimpin oleh Ibu Sri Hardianty, S.IP., M. Pd. Saat itu Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora memiliki dua karyawan yaitu Wandi Syahputra, S.IP, dan Khairiah, S.IP, keduanya merupakan alumni dari Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2018 Bapak Wandi Syahputra, S.IP, dilantik menjadi Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sampai saat ini.

Pada awalnya sistem katalog di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih manual. Hingga tepatnya di tahun 2017 sistem katalog di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora mulai menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) hingga sampai sekarang ini.⁶⁹

2. Koleksi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.1 Keragaman koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

No	Kelas	Judul	Ekslembar
1.	Karya Umum	317	799
2.	Filsafat	49	155
3.	Agama	901	2.732
4.	Ilmu Sosial	296	863
5.	Bahasa	81	232

⁶⁹ Wawancara dengan Wandi Syahputra, Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 25 September 2022.

6.	Ilmu Murni	11	40
7.	Ilmu Terapan	44	112
8.	Kesenian dan Olahraga	28	84
9.	Kesusastaan	167	326
10.	Sejarah dan Geografi	148	369
11.	Agama Islam	885	2.678
Jumlah		2.927	8.390

(Sumber: Data Jumlah Koleksi di Taman Baca)

3. Fasilitas Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

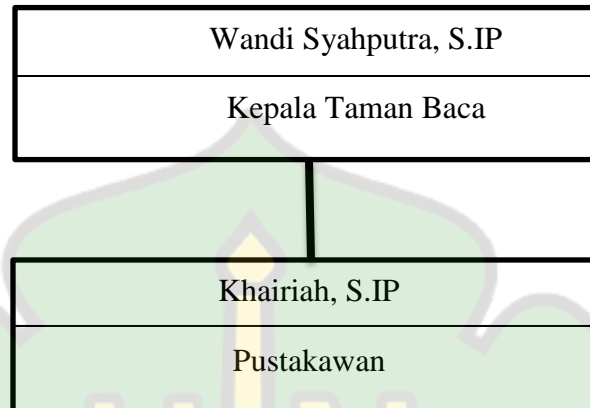
Tabel 4.2 Keragaman Fasilitas di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

NO	FASILITAS	JUMLAH
1	Rak Buku	17 Rak
2	Meja Sirkulasi	1 Buah
3	Komputer	4 Unit
4	Scanner Barcode	2 Buah
5	Loker	2 Rak
6	Meja Baca	3 Buah
7	Meja Lipat	5 Buah
8	AC	4 Buah
9	Kursi	14 Buah
10	Kipas Angin	2 Buah
11	Ruang Referensi	1 Ruang
12	Ruang Diskusi	2 Ruang
13	Ruang Baca	2 Ruang
14	Mushalla	1 Ruang
15	Toilet	2
16	Wayer	5 Buah

(Sumber: Data Fasilitas di Taman Baca)

4. Struktur Organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Gambar 4.3 Keragaman Organisasi Taman Baca



(Sumber: Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora)

5. Visi dan Misi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Visi: Menjadi Program Studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan, berbasis riset, teknologi, dan kearifan lokal.

Misi :

- a. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
- b. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif, dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan

masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.⁷⁰

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi lokasi penelitian dan melakukan wawancara serta dokumentasi. Wawancara semi terstruktur dilakukan terhadap mahasiswa yang memanfaatkan katalog online dengan jumlah informan 8 orang. Informan yang diwawancarai merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara informan (semi terstruktur) maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

1. Pencarian Koleksi Menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Proses pencarian koleksi akan berjalan maksimal apabila setiap unsur dalam pemanfaatannya berjalan dengan baik. Salah satunya dalam proses pencarian koleksi di *Online Public Access Catalog* (OPAC). Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang bernama Arif, ia menyatakan bahwa:

“Ketika saya mengunjungi website OPAC caranya adalah dengan menggunakan kata kunci, misalnya saya mau mencari buku tentang Aceh. Jadi yang

⁷⁰ Wawancara dengan Wandi Syahputra, Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 25 September 2022.

harus saya cari itu tentang penulis-penulis dari Aceh dan lebih ke pengarang”.⁷¹ Hampir sama dengan Riska, ia mengatakan, “Biasanya langsung menggunakan kata kunci, misalnya kayak judul pengembangan koleksi, jadi nantinya bakalan ada pilihan berbagai macam koleksi. Kadang-kadang menggunakan judul. Dan misalnya kita pengen spesifik kita gunakan kata kunci”.⁷² Berbeda halnya dengan yang dikemukakan oleh Aina, ia mengatakan bahwa, “Cara pencarian koleksi biasanya jika saya tau nama pengarangnya saya gunakan kata pencarian pengarang. Kalau tidak tau nama pengarangnya saya gunakan kata judul atau kata kunci”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 sudah memanfaatkan OPAC dengan baik, dengan menggunakan kata kunci, pengarang, dan judul dalam pencarian koleksi. Mereka menggunakan/memanfaatkan OPAC berdasarkan kebutuhan dan kemauannya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa telah memanfaatkan OPAC dengan baik. Mengingat untuk mencari koleksi kita tinggal mengetikkan judul buku yang kita inginkan. Dan dapat pula di lakukan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi dan sebagainya. Dalam proses pencarian koleksi kita di permudahkan dengan adanya OPAC. Kita dapat mengaksesnya dengan beberapa orang secara bersamaan. Dalam proses pencarian koleksi, kita dapat menerapkan beberapa indikator yaitu: isi dari suatu informasi, keakuratan informasi, bentuk tampilan sistem informasi, kemudahan pengguna dalam menggunakan informasi, dan ketepatan waktu dalam memberikan informasi.

⁷¹ Wawancara dengan Arif, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷² Wawancara dengan Riska, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷³ Wawancara dengan Aina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

2. Penelusuran koleksi menggunakan *Online Public Access Catalog (OPAC)*

Sistem penelusuran sangat diperlukan dalam penelusuran informasi, supaya pemustaka dapat menjadi lebih mudah dalam mencari sebuah informasi, dan tidak membuat pemustaka bingung dalam menentukan kata kunci apa yang harus diketik untuk sebuah informasi tertentu yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Meri, ia menyatakan bahwa:

“Kalau untuk penelusuran koleksi saya lebih sering menggunakan *Browsing* karena lebih mudah dan banyak keluar pilihan koleksi”.⁷⁴ Hal serupa juga disampaikan oleh Fina, “Dalam penelusuran koleksi dengan cara *Browsing (Browse Searching)* karena lebih mudah dan dapat dimana saja dalam mengaksesnya”.⁷⁵ Berbeda halnya dengan yang dikemukakan oleh Aina, ia mengatakan bahwa, “Dalam penelusuran koleksi saya menggunakan penelusuran kata kunci (*Keyword Searching*)”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 sudah memanfaatkan OPAC dengan baik, terlihat dari proses penelusuran koleksinya. Ada yang menggunakan *Browsing (Browse Searching)* karena mereka menganggap lebih mudah, banyak pilihan dan dapat di akses dimana saja. Namun ada pula dengan penelusuran kata kunci (*Keyword Searching*).

⁷⁴ Wawancara dengan Meri, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷⁵ Wawancara dengan Fina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan Aina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa telah memanfaatkan OPAC dengan baik. Namun dalam prosesnya *browsing* ialah menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan. Sedangkan penelusuran menggunakan kata kunci tertentu seperti *query*. Kata kunci bisa menggunakan satu kata atau lebih. Dan bisa berubah menjadi istilah atau kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.

3. Teknik penelusuran koleksi menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Dalam melakukan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) diperlukan beberapa teknik penelusuran. Teknik penelusuran merupakan teknik seseorang untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Teknik penelusuran OPAC harus memberikan ketentuan standar tentang penelusuran informasi yang tersedia pada perpustakaan dan terlibat langsung dalam perancangan teknik penelusuran OPAC. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fina, ia menyatakan bahwa:

“Teknik penelusuran koleksi biasanya dengan teknik bebas karena lebih efektif”.⁷⁷ Hal yang sama juga disampaikan oleh Arif, ia mengatakan: “Untuk proses penelusuran saya menggunakan penelusuran bebas karena lebih luas aja dalam penelusuran koleksi tersebut”.⁷⁸ Dan Gie juga mengemukakan hal yang sama, “Teknik penelusuran koleksi biasanya dengan teknik bebas karena tidak menentu terkadang judul buku yang kita inginkan”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 sudah memanfaatkan OPAC dengan baik, terlihat dari teknik penelusuran koleksinya. Dimana mereka menganggap penelusuran bebas lebih efektif dan luas dikarenakan dalam pencarian koleksi yang tidak menentu, sehingga dipilihlah penelusuran bebas.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa telah memanfaatkan OPAC dengan baik. Penelusuran bebas banyak digunakan karena pemustaka bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena sistem ini merupakan pengganti catalog. Sebenarnya masih terdapat beberapa teknik penelusuran koleksi yang dapat di lakukan oleh pemustaka seperti, penelusuran dengan kamus istilah, penelusuran dengan ekspresi *Boolean*, penggunaan teknik ANY, dan pemotongan istilah. Jadi tergantung kepada pemustaka dalam menentukan teknik penelusuran koleksi dan mana yang dianggap memudahkan mereka dalam penelusuran koleksi

⁷⁷ Wawancara dengan Fina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷⁸ Wawancara dengan Arif, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁷⁹ Wawancara dengan Gie, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

4. Akses *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Online Public Access Catalogue (OPAC) menawarkan lebih banyak titik akses (*access point*) dari yang biasa ditawarkan katalog manual. Sehingga pengguna dapat lebih mudah menelusuri dan mengidentifikasi cantuman atau data bibliografi sebuah dokumen, sehingga membantu pengguna dalam menemukan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan serta dengan waktu yang singkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Arif, ia menyatakan bahwa:

“Untuk akses OPAC saya pernah mengaksesnya di rumah karena lebih memudahkan dimana pun kita berada. Dan untuk perpustakaan pun saya sering dan bedanya secara rasa. Jadi lebih puas di perpustakaan di bandingkan di rumah karena ada petunjuk dari pustakawan”.⁸⁰ Berbeda halnya dengan yang dikemukakan oleh Meilan, ia mengatakan bahwa: “Untuk aksesnya pernah di perpustakaan dan di rumah. Biasanya sering di rumah karena untuk pengerjaan tugas kuliah, di perpustakaan cukup jarang”.⁸¹ Sedangkan Meri mengungkapkan ketertarikannya dengan koleksi, ia mengatakan: “Untuk titik aksesnya saya pernah mengakses di perpustakaan dengan alasan karena lebih mudah dan langsung ada koleksinya. Sedangkan dirumah dengan alasan karena ingin memastikan ketersediaan koleksi tersebut”.⁸² Fina juga meberikan jawaban yang berbeda, ia lebih banyak mengakses di perpustakaan dengan mengatakan, “Titik akses kebanyakannya di perpustakaan karena langsung ada koleksinya”.⁸³ Berbeda pula dengan Riska, ia malah tidak pernah mengakses di rumah/kos, ia mengemukakan bahwa: “Untuk titik akses biasaya saya di perpustakaan karena langsung ada koleksinya di rak, beda dengan di kos. Untuk di kos saya tidak pernah akses”.⁸⁴

⁸⁰ Wawancara dengan Arif, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸¹ Wawancara dengan Meilan, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸² Wawancara dengan Meri, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸³ Wawancara dengan Fina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸⁴ Wawancara dengan Riska, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 sudah memanfaatkan OPAC dengan baik. Dimana mereka mengakses OPAC dengan jawaban yang bervariasi. Ada yang yang mengakses OPAC di perpustakaan, dengan tujuan lebih mudah karena langsung tersedia koleksinya. Namun ada pula yang mengaksesnya di rumah/kos dikarenakan ingin mengecek ketersediaan koleksi dan dalam pengerjaan tugas kuliah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa telah memanfaatkan OPAC dengan baik. Dalam hal ini OPAC sangatlah berperan penting dalam menentukan titik akses, dimana pemustaka dapat mengaksesnya dimana pun kapanpun tanpa di batasi oleh ruang dan waktu. Dalam prosesnya OPAC sengaja dirancang menggunakan komputer dengan pangkalan data yang bisa dirancang atau buatan sendiri sehingga mampu memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya, tentunya hal tersebut dapat mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan tanpa perlu bertanya lagi kepada pengelola perpustakaan. Dalam menggunakan OPAC kita dapat merasakan kesenangan tersendiri dalam mencari dan menelusuri koleksi. Selain kesenangan, kita juga dapat menghemat waktu tanpa harus datang ke perpustakaan. Ketersediaan layanan terbaru juga menjadi faktor pemustaka lebih banyak memanfaatkan OPAC.

5. Frekuensi dalam menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Frekuensi kunjungan adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu. Yang dimaksud dalam melakukan sesuatu tersebut adalah tingkat keseringan mahasiswa dalam mengunjungi, mengakses, mencari dan proses temu kembali informasi di *Online Public Access Catalog* (OPAC). Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Arif, ia menyatakan bahwa:

“Mengenai kunjungan ke OPAC cukup jarang karena datangnya ketika ada kebutuhan saja. Untuk pengerjaan tugas kuliah saya tidak menggunakan OPAC melainkan mencari referensi lain”.⁸⁵ Berbeda halnya yang di kemukakan oleh Meri, ia menyatakan: “Saya pernah menggunakan OPAC biasanya 2 hingga 4 kali dalam seminggu. Dan tidak selalu dalam pengerjaan kuliah menggunakan OPAC, jadi intinya tidak begitu sering tapi pernah”.⁸⁶ Sedangkan Aina ia lebih sering menggunakan OPAC, ia mengungkapkan, “Untuk akses OPAC hampir setiap ke perpustakaan dan tentunya untuk mengerjakan tugas kuliah”.⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, adanya mahasiswa yang pernah menggunakan/memanfaatkan OPAC dengan beberapa frekuensi. Rata-rata diantaranya adalah dua hingga empat kali dalam seminggu. Namun terdapat pula yang jarang mengakses OPAC karena lebih suka mengakses referensi lainnya. Dan tidak semua mahasiswa yang mengerjakan tugas kuliah mengakses OPAC.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa telah memanfaatkan OPAC dengan baik. Dengan melihat frekuensi kunjungan tersebut,

⁸⁵ Wawancara dengan Arif, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸⁶ Wawancara dengan Meri, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

⁸⁷ Wawancara dengan Aina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

kita bisa menilai bahwa mahasiswa betul-betul memanfaatkan OPAC walaupun ada yang kurang memanfaatkan karena beberapa alasan. Intinya mahasiswa tetap mengakses OPAC karena dapat melihat langsung ketersediaan koleksi yang di inginkan dan menghemat paket internet dari si pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pemanfaatan OPAC di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pencari koleksi mahasiswa menggunakan dengan judul, pengarang, dan kata kunci. Dalam proses penelusuran koleksi mahasiswa menggunakan penelusuran *Browsing* karena mereka menganggap lebih mudah, bebas dan terdapat beberapa pilihan koleksi. Kemudian, teknik penelusuran yang mereka gunakan adalah teknik penelusuran bebas, karena mereka menganggap lebih mudah dan luas dalam menemukan koleksi. Untuk akses OPAC mereka lebih sering mengakses di perpustakaan dan ada pula yang di rumah. Dan adanya beberapa mahasiswa yang lebih suka menggunakan *website-website* tertentu dalam mencari koleksi. Kemudian mengenai frekuensi rata-rata mereka menggunakan/memanfaatkan OPAC dua kali hingga empat kali dalam seminggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 telah memanfaatkan katalog online dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam pencarian koleksi telah memanfaatkan katalog online dengan menggunakan kata kunci, pengarang, dan judul dalam pencarian koleksi. Dalam penelusuran koleksi mahasiswa telah memanfaatkan katalog online dengan menggunakan *Browsing* karena mahasiswa menganggap lebih mudah, banyak pilihan dan dapat di akses dimana saja. Teknik penelusuran koleksi mahasiswa menggunakan penelusuran bebas, dianggap lebih efektif dan efisien. Titik akses katalog online mahasiswa memanfaatkannya di perpustakaan dan rumah. Dalam frekuensi kunjungan, mahasiswa telah memanfaatkan katalog online dengan frekuensi dua hingga empat kali dalam seminggu.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirangkum, maka terdapat saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora kedepannya. Adapun saran yang dikemukakan adalah pemanfaatan katalog online di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, hal tersebut perlu di pertahankan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan katalong online.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Jauzi, “Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”. *Skripsi*, Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JA UZI-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29059/3/AHMAD%20JA%20FAH.pdf), diakses 13 Juni 2022.

Andi Nila Nurfadhilah, “Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro”. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13793/1/Andi%20Nila%20Nurfadhilah.pdf>, diakses 1 Juli 2022.

Anton Dajan. 2010. *Pengantar Metode Statistik*. Solo: TS Rahma Solo.

Atika Widya Wati, “Peran Pengelolaan Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro”. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.

Deliana Dalimunthe, “Pemanfaatan Katalog Online Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)”. *Skripsi*, Program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan, 2017. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4302/142201007.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Deni Yugo PrasetyoAji, “Analisis Pemanfaatan OPAC pada SLIMS oleh Pemustaka di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2011.

Dwiyantoro. 2019. “Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat”, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 7, No. 1, 2019. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/14430/10522>, diakses 17 Juni 2022.

- Ella Maysyura, "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry". *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Erna Miftahul Jannah, "Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/1821/5247/>, diakses 6 Juli 2022
- Fahmiana Nova, "Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan perpustakaan Aceh". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3982/1/Fahmiana%20Nova.pdf>, diakses 13 Juni 2022.
- Heribertus Yulianton, Felix Andreas Sutanto dan Sri Mulyani, "Rancang Bangun *Online Public Access Catalogue* (OPAC) pada Perpustakaan Universitas Stikubank menggunakan *Bootstrap*", *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume 20, No.1. 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/246447-rancang-bangun-online-public-access-cata-e7b2e839.pdf>, diakses 06 Juli 2022
- <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/1593/1336>
- <http://repository.radenfatah.ac.id/7817/2/skripsi%20BAB%20II.pdf>, diakses 26 Juni 2022.
- <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4962/160723033.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 26 Juni 2022
- Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ismi Rahmah Hidayati, "Analisis Kinerja *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Sebagai Media Temu Kembali Informasi (Studi Deskriptif tentang Kinerja OPAC Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdasarkan Analisis PIECES)", <Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Ln0b210e1350full.Pdf>, diakses 1 Juli 2022.
- Jua Pianda, "Evaluasi kemampuan Penggunaan OPAC terhadap Penelusuran Informasi oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Perbandingan pada UPT Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry)". *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015.

- Lena Sari, “Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Agama Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2016-2017 di UIN Raden Intan Lampung”. *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
<http://repository.radenintan.ac.id/16089/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>, diakses 6 Juli 2022
- M. Misriyani, Sungkowo Edy Mulyono, “Pengelolaan Taman Baca Masyarakat, Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang”, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Volume 3 (2): 160-172. 2019.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/33340/16061/>, diakses 17 Juni 2022.
- Mahlia, “Pengaruh Teknologi OPAC Terhadap Kemudahan dan Kebermanfaatannya bagi pengguna dalam Penelusuran Informasi di Badan dan Perpustakaan Aceh”. *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015.
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1986.
- Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: Alfabeta, 2008.
- Muhammad Junaidi, “Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan Online Public Access Katalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15679/1/MUHAMMAD%20JUNAIDI.pdf>, diakses 26 Juni 2022.
- Nursyamsi, “Analisis Tingkat Pemanfaatan fitur “pencarian spesifik” pada OPAC Slims di Perpustakaan Universitas Bosowa 45 Makassar”. *Skripsi*, Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5690/1/NURSYAMSI.pdf>, diakses 13 Juni 2022.
- Panduan Katalog Online Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, website
https://lib.ugm.ac.id/?page_id=415, diakses 1 Juli 2022.
- Peggy D Hutagalung, “Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan Universitas Medan Area”. *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Rhoni Rodin dan Siti Nuraidah, “Analisis Kemampuan Pemustaka Menelusur Informasi Melalui OPAC di Pusat Perpustakaan IAIN Curup”, *Jurnal ALMAKTABAH* Vol. 5, 2020.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/downloadSuppFile/2911/298>, diakses 06 Juni 2022.
- Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008.
- Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sri Ambar Rinah dan kawan-kawan, “Efektivitas Penerapan Opac (*Online Public Access Catalogue*) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol. 7 No. 2, 2019.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/download/1515/pdf>, diakses 1 Juli 2022.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Taufik Ridwan, “Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon”. *Tesis*, Depok: Universitas Indonesia, 2011.
<https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281245-T%2029235-Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>, diakses 01 Juli 2022.
- Ulfa Andayani, “Analisis Pemanfaatan Katalog Oline Berbasis Web (WEBPAC) dengan menggunakan Google Analytics”.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/1593/1336>, diakses 13 Juni 2022.
- Wawancara dengan Wandu Syahputra, Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 25 September 2022.
- Wawancara dengan Fina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Arif, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Wawancara dengan Aina, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Wawancara dengan Riska, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Wawancara dengan Meilan, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Wawancara dengan Meri, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, pada tanggal 11 Oktober 2022.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (Sk)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
NOMOR: 647/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : IRFAN MUNADI
Nim : 170503048
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Pemanfaatan Katalóg Online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 April 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2452/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IRFAN MUNADI / 170503048**
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Baet, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Pemanfaatan Katalog Online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Desember
2022

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Taman Baca Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kepala Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Irfan Munadi
NIM : 170503048 /S1-IP
Alamat : Baet, Baitussalam, Aceh Besar

Benar yang nama tersebut di atas Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah di Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry untuk keperluan penulisan skripsinya pada tanggal 11 Oktober 2022.

Demikianlah keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 21 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan

Wandi Syahputra

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4: Lembar Observasi Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

INSTRUMEN PENELITIAN

**ANALISIS PEMANFAATAN KATALOG ONLINE OLEH MAHASISWA
ILMU PERPUSTAKAAN DI TAMAN BACA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

A. Lembaran Observasi

Hari/tanggal :

Tempat :

Informan :

No	Yang Diamati	Kriteria Nilai			Ket
		Ya	Tidak	Kadang-kadang	
1	Pencarian Koleksi Menggunakan OPAC				
	1. Mencari koleksi menggunakan kata kunci				
	2. Mencari koleksi menggunakan judul				
	3. Mencari koleksi menggunakan kata pengarang				
	4. Mencari koleksi menggunakan kata subjek				
2	Jenis Penelusuran OPAC				

	1. Penelusuran koleksi dengan cara <i>Browsing</i> (<i>Browse Searching</i>)				
	2. Penelusuran koleksi dengan cara kata kunci (<i>keyword Searching</i>)				
	3. Penelusuran koleksi dengan cara penelusuran terbatas (<i>Limited Searching</i>)				
3	Teknik Penelusuran OPAC				
	1. Penelusuran koleksi dengan penelusuran kamus istilah				
	2. Penelusuran koleksi dengan penelusuran bebas				
	3. Penelusuran koleksi dengan cara teknik <i>Boolean</i>				
4	Titik Akses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)				
	1. Mengakses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di perpustakaan.				
	2. Mengakses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di kos/rumah.				
5	Frekuensi Kunjungan				
	1. Pernah mengunjungi <i>website Online Public Access Catalog</i> (OPAC)				
	2. Sering menggunakan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)				
	3. Setiap tugas kuliah mengakses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)				

Lampiran 5: Pedoman Wawancara Penelitian dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Angkatan 2018

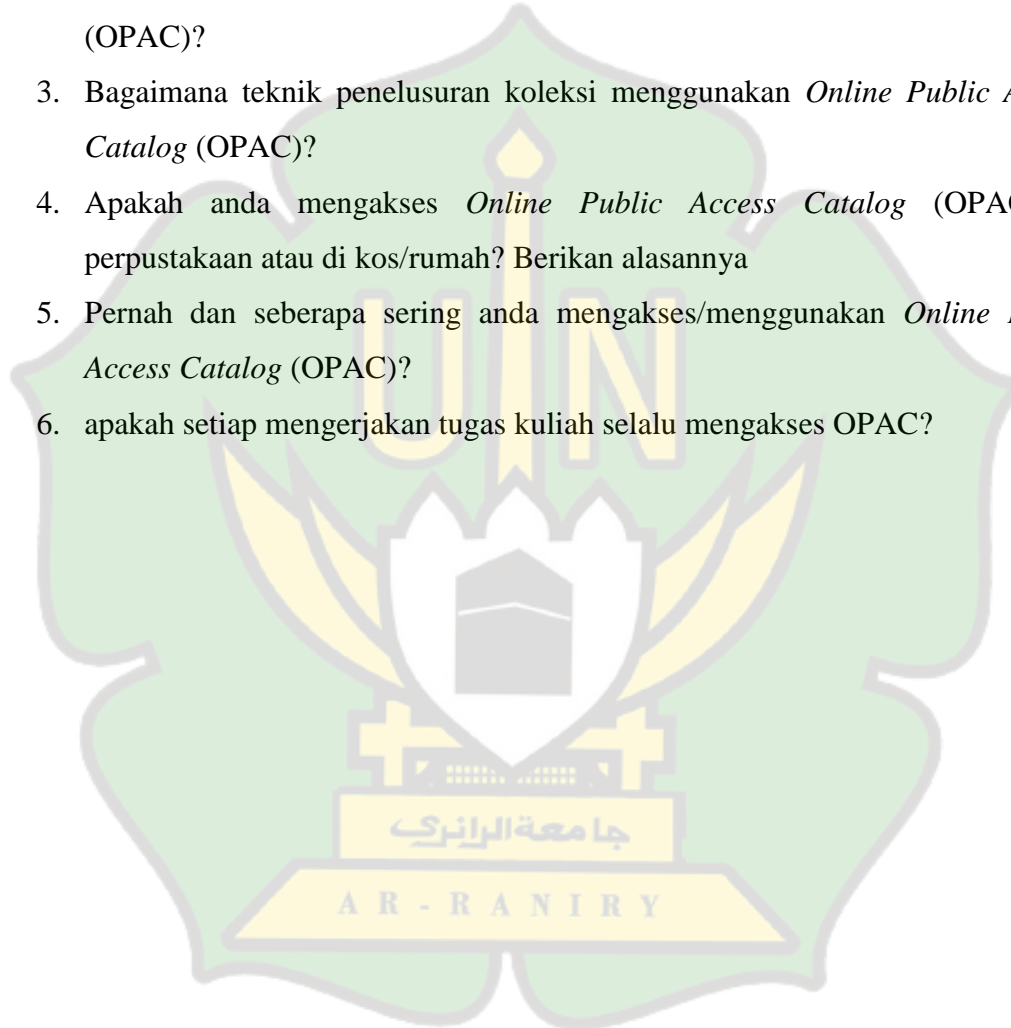
Instrumen Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana pemanfaatan katalog online oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banada Aceh?	1. Pencarian Koleksi Menggunakan OPAC	1) Apakah anda mencari koleksi menggunakan kata kunci? 2) Apakah anda mencari koleksi menggunakan judul? 3) Apakah anda mencari koleksi menggunakan kata pengarang? 4) Apakah anda mencari koleksi menggunakan kata subjek?
		2. Jenis Penelusuran OPAC	1) Apakah anda melakukan penelusuran koleksi dengan cara <i>Browsing (Browse Searching)</i> ? 2) Apakah anda melakukan penelusuran koleksi dengan cara penelusuran kata kunci (<i>keyword Searching</i>)? 3) Apakah anda melakukan penelusuran koleksi dengan cara penelusuran terbatas (<i>Limited Searching</i>)?

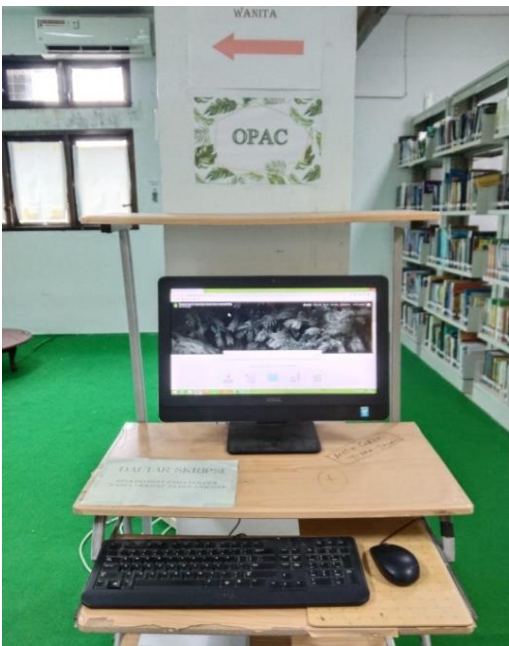
	<p>3. Teknik Penelusuran OPAC</p>	<p>1) Apakah anda pernah menggunakan teknik penelusuran koleksi dengan penelusuran kamus istilah?</p> <p>2) Apakah anda pernah menggunakan teknik penelusuran koleksi dengan penelusuran bebas?</p> <p>3) Apakah anda pernah menggunakan teknik penelusuran <i>boolean</i>?</p>
	<p>4. Titik Akses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)</p>	<p>1) Apakah anda mengakses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di perpustakaan?</p> <p>2) Apakah anda mengakses OPAC di kos/rumah</p>
	<p>5. Frekuensi Kunjungan</p>	<p>1) Pernahkah anda menggunakan <i>website Online Public Access Catalog</i> (OPAC)?</p> <p>2) Seberapa sering anda menggunakan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)?</p> <p>3) Apakah setiap tugas kuliah anda mengakses <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC)?</p>

Instrumen Pertanyaan

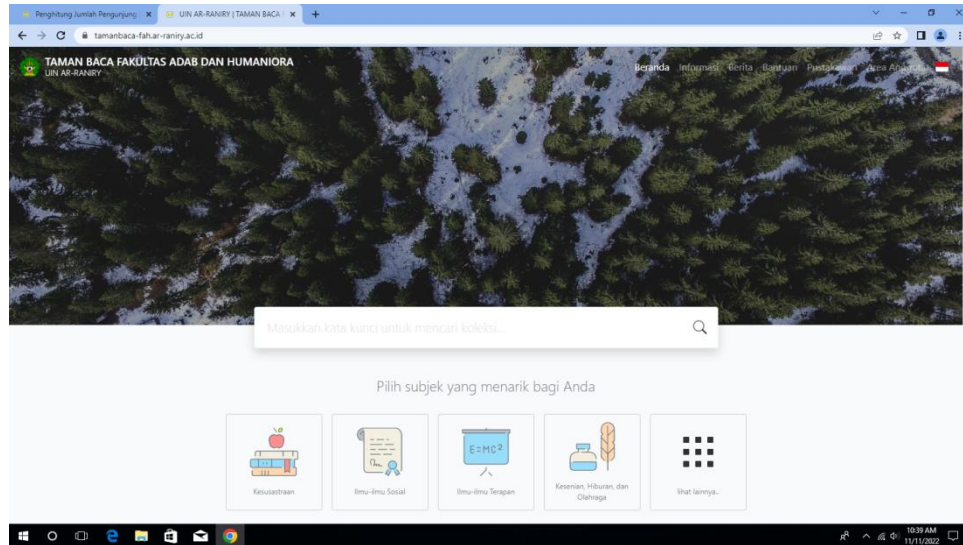
1. Bagaimana cara pencarian koleksi menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)?
2. Bagaimana penelusuran koleksi menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)?
3. Bagaimana teknik penelusuran koleksi menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)?
4. Apakah anda mengakses *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan atau di kos/rumah? Berikan alasannya
5. Pernah dan seberapa sering anda mengakses/menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC)?
6. apakah setiap mengerjakan tugas kuliah selalu mengakses OPAC?



Lampiran 6: Dokumentasi Hasil Penelitian Selama Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Tangkapan layar OPAC di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.



Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 di Fakultas Adab dan Humaniora.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Irfan Munadi
Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Sawah/14 Oktober 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln. Tapak Aulia, Desa Lawe Cimanok,
Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan
Pekerjaan : Mahasiswa
2. Riwayat Pendidikan
SD/MIN : SD Lawe Sawah
SMP/MTSN : MTsS Lawe Sawah
SMA/MAN : SMA Negeri 1 Kluet Selatan
3. Nama Orang Tua
a. Ayah : Barni
b. Ibu : Sawati
Pekerjaan
a. Ayah : Petani
b. Ibu : IRT
Alamat : Jln. Tapak Aulia, Desa Lawe Cimanok,
Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan

Banda Aceh, 17 Oktober 2022

Irfan Munadi
NIM: 170503048